

Analisis Pengaruh Pembiayaan BA'I As-Salam, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2020

Derya Pravitasari¹, Mochamad Fariz Irianto²

^{1,2} Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang

Corresponding Author

Nama Penulis: Mochamad Fariz Irianto

E-mail: mochamadfarizirianto@unikama.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Ba'i As-Salam, Mudharabah, dan Ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah periode 2018-2020. Sampel penelitian ini terdiri dari 14 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Ba'i As-Salam, Mudharabah, dan Ijarah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kenaikan dalam pembiayaan tersebut berkontribusi pada peningkatan laba dan profitabilitas bank syariah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pembiayaan berbasis syariah dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia

Kata Kunci - Pembiayaan Syariah, Ba'i As-Salam, Mudharabah, Ijarah, Kinerja Keuangan, Return on Assets (ROA)

Abstract

This study aims to analyze the effect of Ba'i As-Salam, Mudharabah, and Ijarah financing on the financial performance of Islamic commercial banks, measured using Return on Assets (ROA). This research adopts a quantitative approach using secondary data obtained from the financial reports of Islamic commercial banks for the period 2018-2020. The research sample consists of 14 Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The results show that Ba'i As-Salam, Mudharabah, and Ijarah financing have a positive impact on financial performance. An increase in these financings contributes to profit and profitability growth in Islamic banks. The implications of this study suggest that optimizing Sharia-based financing can be a strategic approach to improving the financial performance of Islamic banking in Indonesia.

Keywords - Islamic Financing, Ba'i As-Salam, Mudharabah, Ijarah, Financial Performance, Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia berkembang sebagai respons atas kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang tidak hanya sehat secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah. Perjalanan perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 yang memperkenalkan sistem bagi hasil. Regulasi ini kemudian diperkuat oleh Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank konvensional membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Perkembangan semakin pesat dengan disahkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 yang memberikan dasar hukum lebih kuat bagi bank syariah. Sejak saat itu, perbankan syariah terus menunjukkan pertumbuhan signifikan, baik dari segi aset maupun jumlah lembaga keuangan syariah.

Sebagai lembaga keuangan, bank syariah berperan sebagai perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dengan menggunakan prinsip syariah. Salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan bank syariah adalah kinerja keuangan, yang dapat diukur dari berbagai aspek seperti profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas keuangan. Kinerja keuangan ini dipengaruhi oleh berbagai jenis pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah, terutama pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa.

Pembiayaan jual beli, yang mencakup akad murabahah, salam, dan ijarah, merupakan bentuk pembiayaan di mana bank memperoleh keuntungan dari selisih harga jual kepada nasabah. Pembiayaan bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, didasarkan pada konsep kemitraan di mana keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal kecuali terjadi kelalaian. Sementara itu, pembiayaan sewa (ijarah) memungkinkan bank menyewakan aset kepada nasabah dengan sistem pembayaran tertentu.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Misalnya, penelitian Agustina menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Utami juga menemukan bahwa pembiayaan sewa memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank karena bank cenderung menghindari risiko yang tinggi. Namun, masih terdapat perbedaan hasil dalam berbagai penelitian mengenai sejauh mana masing-masing jenis pembiayaan ini mempengaruhi kinerja bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Ba'i As-Salam, Mudharabah, dan Ijarah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2016–2020. Periode ini dipilih karena pada tahun-tahun tersebut terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah dan perkembangan Bank Syariah Mandiri, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Dengan melakukan analisis terhadap periode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembiayaan syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan bank”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja keuangan bank merupakan indikator keberhasilan operasional dan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan kebijakan manajerial (Faisal et al., 2018). Kinerja ini dapat dinilai melalui berbagai rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas usaha (Manawir). Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan bank syariah adalah Return on Asset (ROA), yang mengukur laba bersih terhadap total aset perusahaan (Astuti, 2020). Semakin tinggi ROA, semakin efisien bank dalam menghasilkan laba dari asetnya. Berikut rumus untuk mengukur Return On Asset yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pembiayaan Ba'I As-Salam

Ba'i as-Salam adalah akad jual beli di mana pembayaran dilakukan di muka, sedangkan barang diserahkan di kemudian hari dengan spesifikasi yang telah disepakati (Ardiyanto et al., 2020). Akad ini umumnya diterapkan dalam sektor pertanian dan industri manufaktur untuk memastikan pembiayaan produksi berjalan lancar (Hidayat, 2020). Dalam konteks bank syariah, Ba'i as-Salam berfungsi sebagai instrumen pembiayaan dengan pembayaran di awal, yang kemudian diikuti dengan penjualan kembali kepada pihak lain (Haerunisa et al., 2018). Dalam penelitian ini untuk mengukur pembiayaan bai'i as-salam maka menggunakan :

$$\text{Pembiayaan Ba'i As - Salam} = \text{Jumlah Nilai Pembiayaan Ba'i As - Salam}$$

Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib), dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan dan risiko kerugian ditanggung pemilik modal, kecuali terjadi kelalaian pengelola (N.I. Sari & Nuraini, 2022). Jenis-jenis mudharabah meliputi:

1. Mudharabah Muqayyadah (terikat), dengan pembatasan tertentu oleh pemilik modal.
2. Mudharabah Mutlaqah (tidak terikat), tanpa pembatasan dalam pengelolaan dana.
3. Mudharabah Musytarakah, di mana pengelola ikut serta dalam modal usaha (PSAK 105; Nandaningsih & Anugrah, 2021).

Rumus menentukan pembiayaan mudharabah yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pembiayaan Mudharabah} = \text{Jumlah Nilai Pembiayaan Mudharabah}$$

Pembiayaan Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa di mana bank menyewakan aset kepada nasabah dengan pembayaran sewa dalam periode tertentu (Astuti, 2020). Ijarah dalam perbankan syariah terbagi menjadi:

1. Operational Lease, di mana bank hanya menyewakan barang tanpa adanya opsi kepemilikan.
2. Financial Lease (Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik), di mana kepemilikan aset dapat berpindah ke nasabah setelah masa sewa berakhir (S.P. Sari, 2019).

Pembiayaan ijarah umumnya digunakan untuk pembiayaan aset seperti kendaraan, properti, atau peralatan bisnis, dengan bank sebagai pemilik aset yang bertanggung jawab atas pemeliharaan selama masa sewa. Berikut indikator dalam pengukuran pembiayaan ijarah yaitu :

$$\text{Pembiayaan Ijarah} = \text{Jumlah Nilai Pembiayaan Ijarah}$$

Hipotesis

H₁ : Pengaruh Pembiayaan Ba'I As-Salam Terhadap Kinerja Keuangan

H₂ : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H₃ : Pembiayaan Ijarah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Ba'i As-Salam, Mudharabah, dan Ijarah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling, dengan kriteria BUS yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama 2018-2020. Berdasarkan kriteria ini, diperoleh 10 BUS sebagai sampel dengan total 30 data observasi.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) BUS periode 2018-2020 yang diperoleh dari situs resmi bank atau OJK.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dengan pencatatan angka-angka laporan keuangan yang relevan sesuai variabel penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS 3. Evaluasi model terdiri dari:

- Outer Model: Menguji validitas dan reliabilitas menggunakan *Convergent Validity* ($AVE > 0,5$), *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability* ($> 0,7$).
- Inner Model: Mengukur hubungan antar variabel menggunakan R-Square dan Q-Square untuk predictive relevance.
- Uji Hipotesis: Dilakukan melalui Path Coefficient dengan melihat nilai T-statistik $> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%.

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Model Pengukuran Outer Model

1. Convergent Validity

Tabel 1.
Nilai Outer Loading

Variabel	Ba'i Salam_X1	Ijarah_X3	Mudharabah_X2	ROA_Y
X1	1.000			
X2			1.000	
X3		1.000		
Y				1.000

Dari tabel diatas diperoleh nilai loading faktor dari hasil output SmartPls. Dari masing – masing indikator diperoleh nilai loading faktor lebih dari 0,7. Sehingga indikator – indikator tersebut dapat dikatakan valid dan reliable

2. Average Variance Extracted (AVE)

Selain menggunakan nilai loading factor, untuk menentukan validitas konvergen dapat dilihat dari *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE dikatakan valid apabila angka menunjukkan hasil $> 0,50$.

Tabel 2.
Nilai AVE

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Ba'i Salam_X1	1.000
Ijarah_X3	1.000
Mudharabah_X2	1.000
ROA_Y	1.000

Dari tabel diatas hasil uji *SmartPls* nilai AVE setiap indikator $> 0,5$ maka uji tersebut memenuhi syarat nilai AVE. Dapat disimpulkan bahwa *convergent validity* diterima dengan melihat hasil evaluasi diatas

3. Diskriminant Validity

Tabel 3.
Nilai Cross Loading

Variabel	Ba'i Salam_X1	Ijarah_X3	Mudharabah_X2	ROA_Y
X1	1.000	-0.105	-0.163	0.253
X2	-0.163	-0.078	1.000	0.622
X3	-0.105	1.000	-0.078	0.308
Y	0.253	0.308	0.622	1.000

Tabel diatas menunjukkan hasil output *SmartPls* nilai *cross loading* dari setiap konstruk. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *cross loading* lebih tinggi daripada variabel lainnya, dengan kata lain uji *discriminant validity* diterima

4. Composite Reability

Tabel 4.
Nilai Construk Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Ba'i Salam_X1	1.000	1.000	1.000
Ijarah_X3	1.000	1.000	1.000
Mudharabah_X2	1.000	1.000	1.000
ROA_Y	1.000	1.000	1.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada setiap variabel memiliki nilai diatas 0.70 dan nilai AVE juga menunjukkan hasil nilai diatas 0.50. Dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* lebih tinggi dari nilai *cronbach's alpha* sehingga setiap variabel dapat dikatakan reable dan memiliki tingkat realiabilitas yang baik maka kuesioner menghasilkan hasil ukur yang konstan

Model Pengukuran Inner Model

Tabel 5.
Hasil Uji R-Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
ROA_Y	0.679	0.642

Dari hasil uji *SmartPls* berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R-Square* pada penelitian ini memiliki nilai 0,642 yang artinya bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 64,2%, hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Chin yang menyatakan bahwa R square bernilai antar 0 – 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi oleh pembiayaan ba'I as-salam, mudharabah dan ijarah sebesar 64,2% sedangkan 35, 8% dipengaruhi oleh variabel lain

Uji Hipotesis

Tabel 6.
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
H1	Ba'i Salam_X1 -> ROA_Y	0.413	0.413	0.098	4.199	0.000
H2	Mudharabah_X2 -> ROA_Y	0.721	0.687	0.175	4.121	0.000
H3	Ijarah_X3 -> ROA_Y	0.408	0.393	0.151	2.701	0.007

Tabel diatas menunjukkan hasil olah *bootstraping* SmartPls *path coeficiencie* untuk mengetahui hasil uji utama hipotesis. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada hipotesis pertama nilai t-statistik > dari t-tabel yaitu 4,199 > 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,5 sebesar 0.000 < 0,5. Hal ini disimpulkan bahwa pembiayaan ba'I as-salam berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) maka **hipotesis pertama diterima**. Pada hipotesis kedua nilai t-statistik > dari t-tabel yaitu 4,121 > 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,5 sebesar 0.000 < 0,5. Hal ini disimpulkan bahwa mudharabah berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) maka **hipotesis kedua diterima**. Pada hipotesis ketiga nilai t-statistik > dari t-tabel yaitu 2,701 > 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,5 sebesar 0.000 < 0,5. Hal ini disimpulkan bahwa ijarah berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) maka **hipotesis ketiga diterima**

B. Pembahasan Hasil

Pembiayaan Ba'i As-Salam dan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan ba'i as-salam berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Ba'i as-salam merupakan akad jual beli dengan pembayaran di muka dan barang diserahkan kemudian. Pembiayaan ini banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumtif seperti pembelian kendaraan, rumah, dan renovasi. Meningkatnya pembiayaan ba'i as-salam berkontribusi pada peningkatan Return on Assets (ROA) karena memberikan imbal hasil yang lebih pasti dibandingkan pembiayaan bagi hasil. Temuan ini sejalan dengan penelitian Asih (2019) dan Irawan (2020).

Pembiayaan Mudharabah dan Kinerja Keuangan

Pembiayaan mudharabah juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam skema ini, bank sebagai shahibul maal memberikan 100% modal kepada mudharib dengan sistem bagi hasil. Peningkatan pembiayaan mudharabah berpotensi meningkatkan pendapatan bank, yang berkontribusi pada profitabilitas. Meski demikian, risiko juga lebih tinggi karena bank menanggung kerugian jika usaha tidak berhasil. Temuan ini didukung oleh penelitian Asih (2019), Tjoteng (2022), Maulana (2022), Ismawati (2021), dan Trisnawati (2021).

Pembiayaan Ijarah dan Kinerja Keuangan

Pembiayaan ijarah, yaitu transaksi sewa-menyewa, juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Peningkatan pembiayaan ijarah berkontribusi pada peningkatan pendapatan sewa, yang berdampak pada profitabilitas. Pengelolaan ijarah yang lebih sederhana dibandingkan skema bagi hasil juga menjadi faktor yang mendukung peningkatan laba bank. Temuan ini selaras dengan penelitian Trisnawati (2021), Chandra Annisa DewaRini (2022), dan Andi Baso Pallawalipu (2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Ba'i As-Salam, Mudharabah, dan Ijarah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*). Pembiayaan Ba'i As-Salam mampu meningkatkan profitabilitas bank syariah karena lebih diminati oleh nasabah dan memiliki imbal hasil yang lebih pasti dibandingkan pembiayaan bagi hasil. Selain itu, efisiensi operasional bank juga meningkat karena adanya edukasi produk kepada

masyarakat. Sementara itu, pembiayaan Mudharabah berkontribusi terhadap profitabilitas bank melalui mekanisme bagi hasil. Semakin tinggi pembiayaan mudharabah yang disalurkan, semakin besar peluang bank untuk memperoleh pendapatan dari laba usaha nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil dapat menjadi sumber keuntungan bagi bank syariah jika dikelola dengan baik. Selain itu, pembiayaan Ijarah juga berdampak positif terhadap profitabilitas. Peningkatan sewa ijarah mendorong peningkatan pendapatan bank, yang pada akhirnya meningkatkan laba. Pengelolaan ijarah yang lebih sederhana juga memungkinkan bank syariah untuk memperoleh keuntungan dari pendapatan sewa tanpa menghadapi risiko yang terlalu besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, p. M. (2015). Metodologi penelitian kuantitatif. In aswaja pressindo.
- Ardiyanto, a., wahdi, n., & santoso, a. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal bisnis & akuntansi unsurya*, 5(1), 33–49.
- Asih, y. (2019). Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah , murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syar i ' ah di indonesia periode 2014-2018 musyarakah , murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syar i ' ah di indonesia periode 2014-2018.
- Astuti, e. F. D. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap tingkat laba bersih dengan return on asset (roa) sebagai variabel intervening pada bank umum syariah periode 2015-2019. *Jurnal skripsi*, 1(1), 1–132.
- Bahri, s. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *Jas (jurnal akuntansi syariah)*, 6(1), 15–27.
- Dr. Duryadi, m. S. (2021). Metode penelitian empiris model path analysis dan analisis menggunakan smartpls.
- Faisal, a., samben, r., & pattisahusiwa, s. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Jurnal manajemen*, 14(1), 6.
- Haerunisa, s., nurhasanah, n., & hidayat, y. R. (2018). Pemetaan masalah dan solusi prioritas pembiayaan ba ' i as-salam di perbankan syariah perbankan konvensional . Pesatnya pertumbuhan perbankan syariah sudah seharusnya yang pesat . Pernyataan ini ditandai dengan jumlah aset yang dimiliki sektor perbankan f. *Hukum ekonomi syariah*, 502–508.
- Hamid, r. S., & m.anwar, d. S. (2019). Structural equation modeling (sem) berbasis varian. In 3 (vol. 4, issue 1). Pt inkubator penulis indonesia.
- Hidayat, r. (2020). Pengantar fiqih muamalah.
- Irawan, hermansyah, & khaerulloh, a. K. (2020). Konsep ba'i salam dan implementasiya dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional. *Physical review a*, 100(1), 1612–1616.
- Ismawati. (2021). Pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan npf sebagai variabel moderasi pada bus.
- Ismawati, yuningsih, m. A., kamaruddin, & arifai, s. (2021). The effect murabahah and mudharabah financing on profitability with npf as a moderating variable. *International journal of islamic and social sciences*, 12(2), 26–40.
- Izzah, n. A. (2019). Praktek ba'i as-salam dalam transaksi jual beli online (studi pada konsumen makassar dagang). *Skripsi*, 11.
- Marliana, r. R. (2019). Partial least square-structural equation modeling pada hubungan antara tingkat kepuasan mahasiswa dan kualitas google classroom berdasarkan metode webqual 4.0. *Jurnal matematika, statistika dan komputasi*, 16(2), 174.
- Maulana, i., masyhuri, & yuliana, i. (2022). The effect of mudharabah and musyarakah financing on profitability of islamic banks in indonesia. *Journal of sharia economics (ijse)*, 5(3), 248–253.
- Maulidya, d. (2020). Pengaruh celebrity endorser dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian dengan citra merek sebagai variabel intervening (studi kasus pada konsumen wardah di kota malang).

- Muhson, a. (2022). Analisis statistik dengan smartpls.
- Nandaningsih, n., & anugrah, y. D. Y. (2021). Konsep pembiayaan mudharabah dalam perbankan syariah. *Muhasabatuna : jurnal akuntansi syariah*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1095>
- Oktavia, y., & diana, n. (2021). The effecet of mudharabah financing , musyarakah financing and ijarah rent on profitability. *Journal akuntansi*, 17(01), 16–30.
- Sari, n. I., & nuraini, a. (2022). Pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan ijarah terhadap laba bersih. *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan (jiakes)*, 10(2), 221–232.
- Sari, s. P. (2019). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, ijarah dan qardh terhadap tingkat laba bersih pada bank umum syariah di indonesia periode tahun 2014-2017. *Journal of chemical information and modeling*, 53(9), 150.
- Sinaga, d. (2014). Statistik dasar. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Suaidah, nursahada, & nurlaila. (2022). Potensi penerapan akad as salam pada produk pembiayaan bank syariah. 15(3), 18–25.
- Syaffa, k. A., & buchori, n. S. (2020). The effect of mudharabah financing on the profitability roa and roe of sharia rural bank (bprs) in indonesia 2017 -2018. *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, 8(2), 80–90.
- Tjoteng, a. A., zoebaedi, f., & munira, m. (2022). The effect of mudharabah and musyarakah financing on profitability of islamic banks in indonesia. *Indonesian interdisciplinary journal of sharia economics (iijse)*, 5(1), 225–234.
- Trenggonowati, d. L., & kulsum, k. (2018). Analisis faktor optimalisasi golden age anak usia dini studi kasus di kota cilegon. *Journal industrial servicess*, 4(1), 48–56.
- Trisnawaty, c. (2021). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. 26(2), 173–180.